

License Information

Study Notes (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Study Notes (Biblica)

2 Tesalonika 1:1-12

Orang percaya di Tesalonika diperlakukan dengan buruk karena melayani Tuhan Yesus Kristus. Paulus bersyukur kepada Allah karena mereka tidak menyerah. Ia bersyukur kepada Allah karena mereka terus bertumbuh dalam iman dan kasih bahkan ketika mereka menderita. Paulus menggunakan mereka sebagai contoh untuk menyemangati jemaat-jemaat lain. Jelaslah bahwa jemaat Tesalonika membawa kemuliaan bagi Yesus dengan menjadi saksi yang setia. Namun, hidup mereka penuh dengan masalah karena orang-orang yang menentang iman mereka. Paulus menghibur mereka dan memberi mereka harapan.

Saat Yesus datang kembali ke bumi akan ada hari penghakiman. Allah akan menghentikan perbuatan jahat manusia. Orang-orang yang menganiaya jemaat Tesalonika berarti menolak untuk menerima bahwa Yesus adalah Tuhan. Dengan demikian, mereka menolak untuk menjadi bagian dari kerajaan Allah. Paulus memberi tahu jemaat Tesalonika tentang doanya untuk mereka. Ia berdoa agar Allah terus bekerja di dalam diri mereka dan memberkati keinginan mereka yang baik. Jemaat Tesalonika melakukan segala upaya untuk berbuat baik berdasarkan iman mereka kepada Yesus. Kuasa dan kasih karunia Allah membuat hal-hal yang baik terjadi karena usaha mereka.

2 Tesalonika 2:1-12

Paulus tidak ingin jemaat Tesalonika khawatir bahwa hari Tuhan telah tiba. Ia menjelaskan bahwa Yesus belum datang kembali ke bumi. Ia menggambarkan beberapa hal yang akan terjadi sebelum Yesus datang kembali. Kuasa dosa akan dibiarkan bekerja sepenuhnya. Tidak ada yang dapat menahan kejahatan atau melindungi dunia milik Allah dari kuasa jahat itu. Manusia durhaka akan menentang Allah dan akan menipu banyak orang. Banyak orang akan memilih untuk ditipu oleh si manusia durhaka dan oleh Setan. Setan adalah nama lain dari iblis. Tuhan akan membiarkan orang-orang ini tertipu karena mereka membenci kebenaran tentang Yesus. Kemudian Yesus, Tuhan yang sejati akan kembali

ke bumi. Dia akan menghancurkan manusia berdosa dan segala sesuatu yang menentang Allah.

2 Tesalonika 2:13-3:5

Jemaat Tesalonika tidak seperti orang-orang yang memilih untuk dibodohi. Mereka percaya kebenaran tentang siapa Yesus. Mereka menerima kasih, pengharapan dan anugerah yang Allah berikan kepada mereka. Allah melindungi mereka dari seseorang yang Paulus sebut sebagai si jahat. Itu adalah cara lain untuk berbicara tentang iblis dan makhluk-makhluk rohani yang jahat. Paulus mengingatkan jemaat Tesalonika bahwa Allah itu berkuasa. Allah memberi mereka kekuatan dan memenuhi mereka dengan kasih-Nya. Jadi Paulus mendorong mereka untuk tetap kuat dalam iman. Dia mendorong mereka untuk tetap hidup kudus. Dia memohon agar jemaat Tesalonika mendoakan dia dan orang-orang yang bekerja bersamanya. Meskipun banyak orang menentang Paulus, dia ingin terus menyebarkan pesan tentang Yesus.

2 Tesalonika 3:6-18

Paulus melakukan berbagai jenis pekerjaan. Sebagai seorang rasul, ia membagikan kabar baik tentang Yesus kepada orang lain. Ia tidak menerima uang untuk hal ini. Ia juga bekerja dengan tangannya untuk mendapatkan apa yang ia butuhkan untuk hidup. Mereka yang bepergian bersama Paulus juga melakukan kedua jenis pekerjaan ini. Itulah teladan yang mereka ajarkan kepada jemaat di Tesalonika. Namun, beberapa orang di dalam gereja telah berhenti melakukan pekerjaan apa pun. Orang-orang yang menjadi milik Yesus harus bekerja keras untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Dan mereka tidak boleh berhenti melakukan apa yang baik. Paulus ingin jemaat Tesalonika terus hidup dengan cara-cara yang telah ia ajarkan kepada mereka. Surat-surat Paulus selalu diakhiri dengan tulisan tangannya sendiri. Dia melakukan ini untuk membantu jemaat mempercayai ajarannya.